

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pengendalian inflasi merupakan salah satu prioritas strategis Pemerintah Kabupaten Bintan untuk menjaga stabilitas ekonomi daerah, melindungi daya beli masyarakat, serta memastikan keterjangkauan barang kebutuhan pokok. Inflasi daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi pasokan, distribusi barang, cuaca, kenaikan permintaan musiman, hingga dinamika harga komoditas nasional maupun global. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian yang terencana, terkoordinasi, dan berkesinambungan.

Triwulan III (Juli-September) umumnya menjadi periode yang cukup krusial bagi pergerakan harga komoditas di Kabupaten Bintan. Pada periode ini, beberapa komoditas pangan strategis—seperti beras, cabai, sayur-sayuran, dan daging—mengalami fluktuasi yang dapat disebabkan oleh gangguan pasokan, kondisi iklim, serta perubahan pola distribusi antarwilayah. Selain itu, meningkatnya aktivitas ekonomi dan pergerakan masyarakat pada pertengahan tahun turut memberi pengaruh terhadap permintaan barang-barang kebutuhan pokok.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bintan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melakukan berbagai langkah stabilisasi, antara lain: pemantauan harga secara berkala di pasar-pasar tradisional, penguatan koordinasi antar-OPD, penyediaan gerakan pangan murah (GPM), operasi pasar, fasilitasi kelancaran distribusi, serta pengoptimalan peran jaring pengaman sosial bagi kelompok rentan. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan pilar strategi pengendalian inflasi nasional yaitu 4K: Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif.

Laporan TPID Triwulan III ini disusun sebagai bentuk dokumentasi kinerja dan evaluasi atas pelaksanaan program pengendalian inflasi selama periode tersebut. Melalui laporan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi inflasi daerah, efektivitas intervensi yang telah dilakukan, serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengendalian inflasi pada triwulan berikutnya.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bintan Tahun 2025 adalah :

1. Penyiapan Bahan Koordinasi, Pengolahan Data dan Penyusun Program / Kegiatan pada OPD dalam Pengendalian Inflasi.
2. Ketersediaan Stok dan Kelancaran Bahan Pokok dalam Pelaksanaan Program Kegiatan
3. Evaluasi Program dan Kegiatan TPID.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II.2 Program Kegiatan OPD Kabupaten Bintang pada Triwulan III

1. DKUPP (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan)

Kabupaten Bintang :

2. Pengawasan dan Stabilisasi Harga Kebutuhan Pokok
3. Kegiatan Operasi Pasar Murah
4. Penguatan dan Pemberdayaan Usaha Mikro & UMKM
5. Pembinaan & Pengawasan Koperasi
6. Pengembangan Perdagangan dan Perlindungan Konsumen
7. Pembinaan Industri Kecil dan Menengah (IKM)

2. DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) Kabupaten Bintang :

3. Penguatan Ketersediaan Pangan Daerah
4. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
5. Pengembangan Peternakan dan Kesehatan Hewan
6. Diversifikasi dan Konsumsi Pangan Bergizi
7. Penguatan Kelembagaan Petani dan Penyuluhan Pertanian
8. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan

3. Dinas Perikanan Kabupaten Bintang :

4. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap
5. Pengembangan Perikanan Budidaya
6. Pengolahan & Pemasaran Hasil Perikanan
7. Pengawasan Sumber Daya Kelautan & Perikanan

8. Dinas Sosial Kabupaten Bintang :

9. Penyaluran Bantuan Sosial Pangan
10. Bantuan Sosial Penyangga Inflasi
11. Monitoring Penyaluran Bantuan Sosial

12. Dinas Perhubungan Kabupaten Bintang :

13. Pengendalian dan Kelancaran Distribusi Barang Kebutuhan Pokok
14. Koordinasi Transportasi Distribusi Pangan
15. Pemantauan Biaya Transportasi Angkutan Barang
16. Pengamanan Transportasi pada Periode Rawan Inflasi
17. Dukungan Transportasi Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

II.3 Progres Kegiatan OPD Kabupaten Bintang pada Triwulan III

1. Dinas Koperasi, Usaha, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintan :

Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025 di Pasar baru Tanjunguban (Kecamatan Bintan Utara), tanggal 3 Juni 2025 di Pasar Kangka Kawal (Kecamatan Gunung Kijang), tanggal 4-5 di Depan Gedung LAM Kijang (Kecamatan Bintan Timur)

Peserta dalam Pelaksanaan Operasi Pasar Tahun 2025 yang ikut serta dalam Kegiatan sebagai berikut :

- BULOG Cabang Tanjungpinang
- Alfamart
- Indomart
- Biokas Abadi
- Asosiasi Peternak Unggas Bintan (APUB)
- D'Sayur TPI

2. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan :

3. Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan di Pasar Barek Motor Kijang, Pasar Kawal dan Pasar Tanjung Uban.
4. Komoditi yang dijual adalah produk pertanian yang dibutuhkan masyarakat sehari hari seperti : sayuran, cabe, beras, daging sapi, ayam, telur dan lain-lainnya.

5. Dinas Perikanan Kabupaten Bintan :

No	Kegiatan	Target TW III	Ket
1	Menjaga ketersediaan pasokan ikan	Pasokan stabil	Mendukung stabilitas harga
2	Pemantauan harga komoditas perikanan	Monitoring rutin	Fluktuasi terkendali
3	Distribusi hasil perikanan ke pasar	Distribusi lancar	
4	Dukungan operasi pasar/gerakan pangan murah	Partisipasi kegiatan	Pasokan ke pasar terjaga Harga terjangkau

4. Dinas Sosial Kabupaten Bintan :

No	Kegiatan	Ket
1	Penyaluran Bantuan Sosial Pangan	Bantuan tersalurkan kepada KPM DTKS
2	Bantuan Sosial Penyangga Inflasi	Daya beli masyarakat rentan terjaga
3	Dukungan Operasi Pasar / Pangan Murah	Akses pangan terjangkau bagi Masyarakat
4	Verifikasi dan Validasi DTKS	Data penerima bantuan lebih tepat sasaran
5	Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan	Pelaksanaan sesuai ketentuan

5. Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan :

No	Kegiatan	Ket
1	Pengendalian kelancaran distribusi barang	Distribusi bahan pokok berjalan lancar
2	Koordinasi transportasi distribusi pangan	Pasokan antarwilayah terjaga
3	Dukungan transportasi operasi pasar	Penyaluran bahan pokok tepat waktu
4	Pemantauan biaya angkutan barang	Tidak terjadi lonjakan signifikan
5	Pengamanan transportasi periode rawan inflasi	Distribusi tetap aman dan terkendali

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I.2.1 Lokasi

Kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2025 dilaksanakan oleh OPD dengan lokasi di Kabupaten Bintan dengan sasaran masyarakat yang menduduki wilayah tempat program / kegiatan yang akan dilaksanakan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi TW III

1. Penguatan Peran dan Koordinasi TPID

Rekomendasi:

- Pelaksanaan rapat TPID secara berkala untuk mengevaluasi perkembangan inflasi TW III.
- Pemutakhiran data harga dan pasokan komoditas strategis secara rutin.
- Pemetaan komoditas penyumbang inflasi terbesar untuk intervensi terfokus.

Tujuan:

Menjamin kebijakan berbasis data dan respons cepat.

□

2. Pengamanan Pasokan Pangan Strategis

Rekomendasi:

- Penguatan kerja sama dengan Bulog dalam penyediaan dan penyaluran beras.
- Penyusunan dan pengelolaan cadangan pangan daerah.
- Antisipasi kekurangan pasokan akibat kemarau dengan pengadaan alternatif.

Tujuan:

Menjaga ketersediaan stok pangan sepanjang TW III.

□

3. Stabilisasi Harga Pangan Bergejolak

Rekomendasi:

- Pelaksanaan operasi pasar murah secara selektif pada komoditas dengan kenaikan harga signifikan.
- Intervensi harga terbatas untuk komoditas strategis seperti cabai, bawang merah, dan ayam ras.
- Monitoring harga harian di pasar tradisional dan distributor utama.

Tujuan:

Menekan volatilitas harga pangan.